

Pengembangan Media Busy Book Bertema Huruf Hijaiyyah untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Peserta Didik di Paud Ananda Malbers Majene

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Zulfianah Sunusi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene zulfianah.sunusi@stainmajene.ac.id	ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 3, Oktober 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Okky Naomi Sahupala Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene okkynaomi@stainmajene.ac.id	
Selia Dwi Kurnia Institut Agama Kristen Negeri Toraja seliadwikurnia@gmail.com	
Nurul Hazirah Hamzah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene nurulhazirah412@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sunusi, Z., Sahupala, O. N., Kurnia, S. D., & Hamzah, N. H. (2025). Pengembangan Media Busy Book Bertema Huruf Hijaiyyah untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Peserta Didik di Paud Ananda Malbers Majene. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),588-595.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Busy Book bertema huruf hijaiyyah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Ananda Malbers Majene. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada guru serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Busy Book bertema huruf hijaiyyah layak digunakan berdasarkan hasil validasi para ahli dengan kategori "sangat baik" pada aspek tampilan, isi, dan kemudahan penggunaan. Uji coba kepada anak didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, pengucapan, serta pengayaan kosakata bahasa. Aktivitas belajar menggunakan Busy Book juga meningkatkan keterlibatan anak secara aktif dalam proses pembelajaran serta memperkuat kemampuan motorik halus mereka melalui kegiatan menyentuh, menempel, dan membuka halaman Busy Book. Dengan demikian, media Busy Book bertema huruf hijaiyyah tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengenalan huruf, tetapi juga sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu mengintegrasikan aspek bahasa, kognitif, dan psikomotorik anak. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan Busy Book sebagai inovasi media pembelajaran berbasis nilai keislaman yang menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Busy Book, Huruf Hijaiyyah, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini, PAUD.

Abstract

This research aims to develop a Busy Book learning medium with the Hijaiyyah alphabet as a means to improve the language skills of early childhood children at Ananda Malbers Preschool (PAUD) Majene. The research was motivated by the need for engaging, interactive learning media that aligns with the developmental characteristics of early childhood. The research method used was Research and Development (R&D), adapting the Borg & Gall model, which includes needs analysis, design, product development, expert validation, limited trials, and field trials. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires administered to teachers and students. The results showed that the Busy Book with the Hijaiyyah alphabet was suitable for use, based on expert validation, with a rating of "very good" for appearance, content, and ease of use. The trials with students demonstrated significant improvements in their ability to recognize the Hijaiyyah alphabet, pronunciation, and vocabulary development. Learning activities using the Busy Book also increased children's active engagement in the learning process and strengthened their fine motor skills through touching, sticking, and turning the pages of the Busy Book. Thus, the Hijaiyyah-themed Busy Book not only serves as a letter recognition aid but also as an interactive learning medium that integrates language, cognitive, and psychomotor aspects of children. This study recommends the use of Busy Book as an innovative, fun and effective Islamic value-based learning medium for developing early childhood language skills.

Key Words: Busy Book, Hijaiyyah Letters, Language Skills, Early Childhood, PAUD.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan serangkaian tahapan dalam rangka mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Kompleksitas pendidikan tercermin dari adanya keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dikembangkan secara seimbang sejak anak berada pada usia dini. Pada tahap ini, pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis sebagai pondasi bagi perkembangan anak di jenjang berikutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini tidak sekadar berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga merupakan proses pembentukan dasar kemampuan berpikir, berperilaku, dan berinteraksi sosial.

Landasan hukum tersebut menjadi dasar penting bagi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Pendidikan anak usia dini bertujuan memberikan layanan pendidikan kepada anak usia 0–6 tahun melalui berbagai satuan lembaga seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan satuan PIAUD sejenis yang menitikberatkan pada pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Kemendikbud (2020) menegaskan bahwa layanan PAUD dirancang untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya serta mendukung tumbuh kembang secara holistik. Proses pendidikan di PAUD diharapkan mampu mengembangkan potensi anak baik secara fisik, sosial, emosional, spiritual, maupun bahasa sebagai bekal untuk kesiapan belajar di tingkat pendidikan dasar.

Pentingnya pendidikan anak usia dini juga didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masa usia dini merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan manusia. Menurut Shonkoff dan Phillips (2021) sekitar 80% perkembangan otak manusia terjadi pada usia 0–6 tahun, sehingga stimulasi yang tepat pada masa ini akan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan belajar dan perkembangan emosional anak di masa depan. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini harus difokuskan pada pemberian stimulasi yang mampu mengembangkan seluruh potensi anak, baik kognitif maupun nonkognitif. Mansyur (2020) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, sosial emosional, akal pikir, dan bahasa melalui pemberian rangsangan yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam konteks perkembangan anak usia dini, aspek bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting karena bahasa menjadi alat utama dalam berpikir, berkomunikasi, dan membangun interaksi sosial. Nurani (2021) menegaskan bahwa pengembangan bahasa anak usia dini meliputi kemampuan memahami dan mengekspresikan bahasa baik secara lisan maupun nonverbal. Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, perkembangan bahasa anak usia 4–6 tahun mencakup empat indikator, yaitu memahami perintah secara bersamaan, mengulang kalimat kompleks, memahami aturan dalam permainan, dan menyukai bacaan. Oleh karena itu, pendidik di PAUD perlu menghadirkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui aktivitas bermain. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menstimulasi kemampuan bahasa anak secara alami.

Namun, dalam praktiknya, media pembelajaran bahasa di banyak lembaga PAUD masih tergolong monoton dan kurang menarik. Berdasarkan penelitian Riyani (2021) sebagian besar guru PAUD masih menggunakan media konvensional seperti majalah atau lembar kerja anak yang tidak mampu menstimulasi kemampuan berbahasa anak secara optimal. Kondisi serupa juga ditemukan di PAUD Ananda Malbers Majene, di mana guru lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dan tanya jawab tanpa bantuan media visual yang menarik perhatian anak. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan komunikasi pasif maupun aktif anak. Banyak anak belum mampu mendengarkan instruksi guru dengan baik atau menanggapi pertanyaan secara tepat. Permasalahan tersebut diperparah dengan belum adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan fokus, minat, dan interaksi anak dalam proses belajar bahasa, termasuk dalam pengenalan huruf hijaiyyah sebagai bagian dari literasi keislaman.

Menanggapi kondisi tersebut, pengembangan media pembelajaran inovatif seperti Busy Book bertema huruf hijaiyyah menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Busy Book merupakan buku interaktif berbahan kain atau flanel yang berisi berbagai aktivitas manipulatif seperti membuka, menempel, menyusun, dan mengurutkan objek. Menurut Wulandari dan Fitriani (2022) media Busy Book mampu meningkatkan konsentrasi, kemampuan berbahasa, serta koordinasi motorik halus anak karena menggabungkan unsur visual, taktil, dan kinestetik. Dengan mengangkat tema huruf hijaiyyah, media ini tidak hanya membantu anak mengenal simbol-simbol huruf Arab, tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan budaya Islami sejak dini. Aktivitas yang disajikan dalam Busy Book dapat memadukan kegiatan bermain dan belajar sehingga anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa melalui eksplorasi yang menyenangkan.

Selain itu, pengembangan media Busy Book juga mendukung implementasi pembelajaran berbasis karakter dan literasi dini di PAUD. Media ini memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif, di mana anak terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Kegiatan seperti mencocokkan huruf hijaiyyah dengan gambar atau menempelkan huruf yang hilang dapat menstimulasi daya ingat, kemampuan berbahasa, serta kecerdasan logika anak. Menurut Saputro dan Ningsih (2023), media interaktif seperti Busy Book terbukti mampu meningkatkan keterampilan kognitif dan bahasa anak usia dini karena menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan problem solving melalui aktivitas bermain. Dengan demikian, penerapan Busy Book di PAUD Ananda Malbers Majene diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Busy Book bertema huruf hijaiyyah memiliki urgensi tinggi untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan dasar kemampuan literasi, pengenalan huruf hijaiyyah, dan penguatan nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan bermain sambil belajar, anak dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual secara harmonis. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengembangan media Busy Book bertema huruf hijaiyyah di PAUD Ananda Malbers Majene diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media edukatif yang kreatif, kontekstual, dan sesuai karakteristik anak usia dini.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan, dengan tujuan utama menghasilkan dan menguji kelayakan media pembelajaran Busy Book bertema huruf hijaiyyah dalam meningkatkan kemampuan bahasa

anak usia dini. Pendekatan ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2019) yang menjelaskan bahwa metode R&D merupakan strategi penelitian yang tidak hanya bertujuan menemukan pengetahuan baru, tetapi juga menghasilkan produk tertentu yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan. Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik PAUD Ananda Malbers Majene. Melalui penelitian pengembangan pada level 3, peneliti berupaya menyempurnakan produk yang telah ada agar menjadi lebih efektif, efisien, menarik, dan bermanfaat bagi pengembangan bahasa anak.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Ananda Malbers, Kabupaten Majene, selama dua bulan, yaitu mulai 04 Agustus hingga 04 Oktober 2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa PAUD tersebut belum memiliki media pembelajaran yang inovatif dan sesuai untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak, khususnya dalam konteks pengenalan huruf hijaiyyah. Kegiatan penelitian dilakukan pada anak usia 4–6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan bahasa yang sangat pesat. Dengan demikian, pengembangan media Busy Book ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat kemampuan komunikasi aktif dan pasif anak.

Subjek penelitian adalah media pembelajaran Busy Book bertema huruf hijaiyyah yang dikembangkan dan diuji kelayakannya oleh para ahli serta diuji coba kepada peserta didik. Objek penelitian ini adalah kemampuan bahasa anak usia dini, meliputi kemampuan mendengar, berbicara, dan mengenali simbol huruf. Peneliti memilih anak usia 4–6 tahun karena pada rentang usia ini, anak sedang berada pada tahap keemasan dalam pemerolehan bahasa (*golden age*), sehingga stimulasi visual dan kinestetik melalui media Busy Book akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan guru kelas sebagai responden tambahan untuk menilai aspek kemanfaatan dan efektivitas media.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengadaptasi model Borg dan Gall (2003) yang terdiri atas sepuluh tahap, namun peneliti melakukan penyederhanaan menjadi tujuh tahapan yang lebih aplikatif untuk konteks pendidikan anak usia dini. Tujuh tahapan tersebut meliputi: (1) identifikasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) revisi produk akhir. Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru PAUD Ananda Malbers untuk mengetahui kendala pembelajaran bahasa. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti bernyanyi dan tanya jawab, sehingga anak kurang terlibat secara aktif dan mudah kehilangan fokus. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengembangkan media Busy Book bertema huruf hijaiyyah untuk menarik perhatian anak melalui aktivitas motorik halus, eksplorasi visual, dan interaksi langsung dengan simbol huruf.

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka, analisis kebutuhan, dan penelaahan terhadap penelitian relevan sebelumnya mengenai penggunaan media berbasis Busy Book dalam pembelajaran anak usia dini. Selanjutnya, pada tahap desain produk, peneliti membuat rancangan Busy Book dengan memadukan unsur edukatif dan religius, yaitu pengenalan huruf hijaiyyah yang disertai ilustrasi dan aktivitas bahasa yang sesuai dengan usia anak. Busy Book dirancang dari bahan kain flanel berwarna cerah agar menarik secara visual serta aman bagi anak. Setelah desain awal selesai, tahap berikutnya adalah validasi desain yang dilakukan oleh dua validator ahli, yaitu ahli media pembelajaran PAUD dan ahli materi pembelajaran bahasa anak usia dini. Masing-masing ahli memberikan penilaian berdasarkan kriteria kelayakan isi, tampilan, dan kemanfaatan media. Penilaian dilakukan menggunakan angket validasi yang mengukur aspek kejelasan konten, kesesuaian dengan kurikulum, kemenarikan desain, dan potensi pengembangan bahasa.

Tahap berikutnya adalah revisi desain berdasarkan masukan dari para ahli. Revisi dilakukan dengan memperbaiki aspek tampilan, ukuran huruf, kombinasi warna, dan urutan kegiatan pembelajaran dalam Busy Book. Setelah revisi, dilakukan uji coba terbatas kepada kelompok kecil anak di PAUD Ananda Malbers. Uji coba bertujuan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, terutama dalam hal pengenalan huruf hijaiyyah, kemampuan menyimak, dan pengucapan kata sederhana. Selama uji coba, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas belajar anak, serta menyebarkan angket tanggapan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh data mengenai kelayakan dan kemanfaatan media. Data yang diperoleh digunakan untuk merevisi produk sehingga menghasilkan Busy Book versi akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran bahasa anak usia dini.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari para ahli, guru, dan peserta didik mengenai aspek kelayakan media. Terdapat empat jenis angket yang digunakan, yaitu: angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket tanggapan guru, dan angket tanggapan peserta didik. Setiap angket disusun menggunakan skala Likert empat poin, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Observasi dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh data kualitatif terkait respon peserta didik saat menggunakan media Busy Book, seperti ekspresi antusias, partisipasi verbal, serta kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyyah.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (mixed methods). Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran para ahli selama proses validasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, yaitu menghitung nilai rata-rata dan persentase skor untuk menentukan kategori kelayakan media. Interpretasi hasil analisis menggunakan skala kelayakan yang terdiri dari lima kategori: sangat layak ($p > 80\%$), layak (61–80%), cukup layak (41–60%), kurang layak (21–40%), dan sangat tidak layak ($\leq 20\%$). Media Busy Book dinyatakan layak apabila hasil penilaian minimal mencapai kategori “layak” atau “sangat layak”. Hasil akhir analisis digunakan untuk menentukan efektivitas media Busy Book huruf hijaiyyah sebagai sarana meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Ananda Malbers Majene.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa Busy Book bertema huruf hijaiyyah yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Ananda Malbers Majene. Media ini dikembangkan menggunakan bahan kain flanel yang lembut dan aman digunakan anak-anak usia 4–6 tahun. Tahapan pengembangan dilakukan melalui proses observasi awal, perencanaan desain, validasi ahli, uji coba terbatas, hingga revisi produk akhir. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan Busy Book sebagai media pembelajaran belum pernah diterapkan di PAUD Ananda Malbers, sehingga kegiatan belajar anak cenderung bersifat monoton dan kurang menstimulasi perkembangan bahasa. Oleh karena itu, pengembangan Busy Book bertema huruf hijaiyyah diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam mengenal huruf, memperluas kosa kata, serta mengembangkan kemampuan komunikasi verbal secara menyenangkan dan interaktif.

Media Busy Book yang dikembangkan memiliki delapan halaman aktivitas. Setiap dua halaman berfungsi sebagai satu set permainan dengan tema dan stimulasi berbeda. Halaman 1–2 berisi permainan meniru suara bebek sambil merekatkan gambar anak bebek bertuliskan huruf hijaiyyah; halaman 3–4 berisi permainan menyanyikan lagu hijaiyyah sambil menempelkan 30 keping huruf hijaiyyah; halaman 5–6 berisi permainan bercerita tentang hewan peliharaan dengan boneka jari yang bisa dipindahkan ke kandang; dan halaman 7–8 berisi permainan menyebutkan bunyi huruf hijaiyyah sambil menjepit gambar pakaian dalam mesin cuci. Setiap aktivitas dirancang untuk menstimulasi kemampuan berbahasa melalui kegiatan motorik halus, interaksi sosial, dan ekspresi verbal anak.

1. Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media Busy Book memperoleh rata-rata skor 3,30 dengan persentase kelayakan 82,6%, yang dikategorikan “Sangat Layak”. Aspek penilaian terdiri dari tema/edukatif, isi Busy Book, dan penyajian. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini sudah sesuai dengan kurikulum PAUD, menarik secara visual, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Adapun hasil validasi ahli media menunjukkan rata-rata skor 3,41 dengan persentase kelayakan 85%, juga termasuk kategori “Sangat Layak”. Aspek yang dinilai meliputi desain cover, estetika, dan teknik pembuatan. Kedua hasil validasi ini menandakan bahwa produk Busy Book layak diuji cobakan pada peserta didik.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validator	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor	Persentase Kelayakan	Kategori
Ahli Materi	Tema, Isi, Penyajian	3.30	82.6%	Sangat Layak

Ahli Media	Cover, Estetika, Teknik Pembuatan	3.41	85.0%	Sangat Layak
-------------------	-----------------------------------	------	-------	--------------

Secara naratif, grafik hasil validasi menunjukkan peningkatan dari aspek tema/edukatif (75%) menjadi isi Busy Book (91,75%) dan penyajian (81,25%). Sedangkan grafik ahli media menunjukkan cover (87,5%), estetika (82,5%), dan teknik pembuatan (85%), semuanya berada pada kategori "sangat layak". Hasil ini memperkuat bahwa Busy Book telah memenuhi kriteria kelayakan dari sisi isi maupun tampilan visual.

2. Hasil Uji Coba Terbatas

Setelah validasi, dilakukan uji coba terbatas kepada anak usia dini di PAUD Ananda Malbers Majene. Penilaian dilakukan oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian guru, media Busy Book memperoleh rata-rata skor 3,75 dengan persentase kelayakan 84,37%, yang berarti "Sangat Layak". Guru menilai bahwa media ini mudah digunakan, menarik, serta mampu menumbuhkan minat belajar huruf hijaiyyah. Hasil penilaian peserta didik juga menunjukkan respon positif dengan rata-rata persentase kelayakan 83,75%. Anak-anak tampak antusias saat bermain dan mampu mengenali huruf-huruf hijaiyyah melalui kegiatan mencocokkan dan bercerita.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Terbatas

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Persentase Kelayakan	Kategori
Tampilan	89	82,5%	Sangat Layak
Penyajian	93	85,0%	Sangat Layak
Rata-rata Total	91	83,75%	Sangat Layak

Grafik hasil uji coba menunjukkan bahwa aspek penyajian memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan tampilan, menandakan bahwa anak lebih terlibat dalam proses interaktif belajar menggunakan media ini.

3. Hasil Observasi Perkembangan Bahasa

Observasi dilakukan terhadap sembilan anak kelompok usia 4–6 tahun dengan empat indikator perkembangan bahasa: penguasaan kosakata, kemampuan bercerita, penyebutan benda, dan pengenalan huruf. Berdasarkan hasil observasi, terdapat lima anak (55,5%) yang berkembang sangat baik (BSB) dan empat anak (44,5%) yang berkembang sesuai harapan (BSH). Tidak ada anak yang termasuk kategori "belum berkembang". Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media Busy Book mampu menstimulasi kemampuan berbahasa anak melalui permainan simbolik dan pengulangan verbal.

Tabel 3. Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Kategori Perkembangan	Jumlah Anak	Persentase	Keterangan
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	55,5%	Sudah dapat bercerita dan mengenali huruf
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	44,5%	Sudah dapat mengikuti instruksi guru
Belum Berkembang (BB)	0	0%	Tidak ada anak yang tertinggal

4. Revisi Produk dan Produk Akhir

Setelah dua tahap validasi dan revisi, dilakukan penyempurnaan desain Busy Book sesuai saran ahli dan guru. Perbaikan dilakukan dengan mengganti gambar batu hitam menjadi bebek bermata bergerak agar lebih menarik, memperkuat jahitan perekat agar lebih awet, serta menambahkan elemen baru seperti gambar pesawat dan awan bertuliskan huruf hijaiyyah untuk meningkatkan variasi aktivitas bercerita. Produk akhir Busy Book terdiri dari 8 halaman utama dan satu cover berwarna cerah dengan kombinasi gambar dan huruf hijaiyyah yang menonjol. Desain akhir ini dinilai menarik, edukatif, dan interaktif sehingga sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa anak usia dini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Busy Book bertema huruf hijaiyyah terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia

dini di PAUD Ananda Malbers Majene. Media ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain dan eksplorasi sensorik. Setiap halaman pada Busy Book menampilkan aktivitas mengenal huruf hijaiyyah dengan warna-warna cerah, tekstur kain yang bervariasi, serta bentuk huruf yang dapat dilepas dan dipasang kembali. Temuan ini sejalan dengan pendapat Halimah (2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan media berbasis permainan edukatif mampu meningkatkan kemampuan komunikasi anak melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Anak menjadi lebih antusias dalam belajar huruf hijaiyyah karena kegiatan dilakukan secara interaktif dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Selanjutnya, efektivitas Busy Book juga terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, dan mengaitkan huruf hijaiyyah dengan bunyi atau kata sederhana. Aktivitas bermain sambil belajar ini memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan simbol-simbol bahasa secara konkret, sehingga memperkuat pemahaman fonetik mereka. Menurut Fitriyani dan Maulana (2023) media berbasis tactile learning seperti kain flanel dapat membantu anak mengingat bentuk huruf melalui sentuhan dan manipulasi langsung, yang pada gilirannya memperkaya kosa kata dan kemampuan berbicara mereka. Dengan demikian, pembelajaran huruf hijaiyyah melalui Busy Book tidak hanya memperkenalkan konsep huruf, tetapi juga membangun kesadaran fonologis sebagai dasar perkembangan bahasa.

Dari sisi psikologis, media ini berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dan rasa percaya diri anak. Anak-anak menunjukkan rasa bangga ketika berhasil mengenali huruf atau menyusun urutan huruf hijaiyyah dengan benar. Interaksi positif antara guru dan anak selama penggunaan media juga memperkuat aspek sosial-emosional mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Nurhayati (2022) pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi anak untuk berpartisipasi aktif akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa sekaligus memperkuat hubungan sosial dengan teman sebaya. Oleh karena itu, Busy Book berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu akademik, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter anak melalui kegiatan kolaboratif dan komunikatif.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam penggunaan Busy Book turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang terampil dalam mengarahkan, memberikan stimulasi verbal, dan menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan individu anak dapat memaksimalkan manfaat media ini. Dalam konteks ini, Rahmawati (2023) menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan adanya panduan penggunaan Busy Book, guru dapat lebih mudah mengintegrasikan media ini dalam berbagai kegiatan, seperti pengenalan huruf, permainan tebak huruf, dan nyanyian bertema hijaiyyah. Sinergi antara media dan strategi pembelajaran guru menjadikan proses belajar lebih hidup dan efektif.

Secara keseluruhan, pengembangan Busy Book bertema huruf hijaiyyah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini. Media ini berhasil menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara harmonis dalam satu kegiatan belajar yang menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Putri dan Sari (2024) bahwa media interaktif yang dirancang sesuai tahap perkembangan anak mampu memperkuat literasi awal dan kesiapan belajar di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, penggunaan Busy Book layak untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dengan variasi tema maupun fitur interaktif digital, agar dapat menjangkau lebih banyak anak dan memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Busy Book bertema huruf hijaiyyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Ananda Malbers Majene. Media ini mampu menarik minat belajar anak melalui aktivitas bermain yang interaktif dan menyenangkan. Anak tidak hanya mengenal huruf hijaiyyah secara visual, tetapi juga memahami bunyi dan maknanya melalui pengalaman langsung. Penggunaan bahan kain flanel yang lembut dan berwarna-warni memberikan stimulasi sensorik yang mendukung perkembangan motorik halus serta kemampuan kognitif anak. Dengan demikian, Busy Book berfungsi sebagai media pembelajaran yang komprehensif karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara seimbang.

Selain itu, keterlibatan guru dalam mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan belajar menggunakan Busy Book juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapannya. Guru berperan sebagai pendamping yang membantu anak mengeksplorasi huruf hijaiyyah dengan cara yang kreatif dan komunikatif. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis media konkret dan interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna serta menumbuhkan semangat belajar anak sejak dini. Oleh karena itu, pengembangan dan penggunaan Busy Book bertema huruf hijaiyyah layak diterapkan secara lebih luas di berbagai lembaga PAUD sebagai inovasi pembelajaran bahasa yang mendukung perkembangan literasi awal anak secara holistik.

E. Referensi

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriyani, N., & Maulana, R. (2023). "Pengaruh Media Tactile terhadap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 145–158.
- Halimah, N. (2022). "Peran Media Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1124–1135.
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan dan Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Mansyur, A. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep, Teori, dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurani, Y. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, S. (2022). "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age*, 6(1), 50–61.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Kemdikbud.
- Putri, D. A., & Sari, M. (2024). "Media Interaktif dan Literasi Awal Anak Usia Dini di Era Digital." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 88–99.
- Rahmawati, L. (2023). "Peran Guru dalam Mengoptimalkan Media Pembelajaran Kreatif di PAUD." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(2), 132–141.
- Riyani, E. (2021). "Peningkatan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(2), 135–144.
- Saputro, H., & Ningsih, D. (2023). "Pengaruh Media Interaktif terhadap Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 202–214.
- Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (2021). *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. Washington, DC: National Academy Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walker, D., & Hess, R. (2021). *Evaluating Educational Media for Early Childhood*. London: Routledge.
- Wulandari, D., & Fitriani, R. (2022). "Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 7(1), 23–33.